

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Menurut (Nursalam, 2017) desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk perancangan dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut merupakan skema atau program lengkap dari sebuah penelitian, mulai dari penyusunan hipotesis yang berimplikasi pada cara, prosedur penelitian dan pengumpulan data sampai dengan analisa data. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui gambaran tekanan darah lansia penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas cempaka kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara tahun 2024.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian adalah seluruh lansia penderita hipertensi yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024 yang berjumlah 220 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang datanya tersimpan dibagian rekam medik. Data sampel yang akan diambil merujuk pada kriteria sebagai berikut :

- a) Data rekam medis memadai
- b) Lansia penderita hipertensi Pasien hipertensi primer dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg

Penentuan besar atau jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut (Nursalam, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d = Tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{220}{1 + 220 (0,05)^2} = \frac{220}{1 + 0,55} = \frac{220}{1,55} = 142 \text{ Responden}$$

C. Definisi Operasional

Menurut Nursalam (2017) Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang di definisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan kunci definisi operasional.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Tekanan Darah Pada Lansia	Tekanan darah adalah sebuah nilai dari hasil pemeriksaan tekanan darah seseorang yang berumur 60 tahun ke atas yang diukur pada lengan kiri dengan posisi duduk saat kunjungan rumah yang diukur pada satu kali pengukuran	Menggunakan Data Sekunder	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normal: Jika tekanan darah sistolik <120 mmHg dan tekanan darah diastolik <80 mmHg. ▪ Pre hipertensi: Jika tekanan darah sistolik 120-139 mmHg dan tekanan darah diastolik 80-89 mmHg. ▪ Hipertensi Ringan: Jika tekanan darah sistolik 140-159 mmHg dan tekanan darah diastolik 90-99 mmHg ▪ Hipertensi Sedang: jika tekanan darah sistolik ≥ 160 dan tekanan darah diastolik ≥ 100 ▪ Hipertensi Berat: jika tekanan darah sistolik ≥ 180 dan tekanan darah diastolik ≥ 110

D. Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh and T. Anggita 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu bersumber dari catatan rekam medik sampel yang tersimpan di bagian rekam medik Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan batasan karakteristik berupa umur, jenis

kelamin, aktivitas yang sering dilakukan dan tekanan darah berdasarkan karakteristik.

E. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber datanya. Data primer dapat disebut juga sebagai data asli atau data yang terbaru. Untuk mendapatkan data primer peneliti dapat melakukannya dengan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok yang terarah dan melakukan penyebaran kuisioner (Masturoh dan Anggita 2018). Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang yang diperoleh langsung melalui pengukuran dari sampel.

Data primer yang akan dikumpulkan yaitu :

- a. Identitas sampel : Nama, Umur, dan Jenis Kelamin
- b. Data tekanan darah yang diukur dengan alat *spygromanometer* elektrik

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada misalnya melalui orang lain atau lembaga (Masturoh and T. Anggita 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data alamat, tempat tinggal responden dan tekanan darah.

F. Analisis Data

Semua data atau informasi yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dilakukan oleh peneliti diperiksa kembali kemudian ditabulasi dan

selanjutnya dilakukan analisa. Analisa data dengan maksud untuk mengetahui gambaran kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara. Analisa univariat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014).

G. Etika Penelitian

Alimul Hidayat (2014) berpendapat masalah etik penelitian terutama dalam bidang keperawatan merupakan hal yang sangat penting dikarenakan penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika dalam penelitian harus sangat diperhatikan. Masalah etik yang harus diperhatikan yaitu:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Penelitian)

Informed consent berisi tentang pernyataan responden bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian. Informasi yang harus ada didalam *informed consent* dan disampaikan oleh peneliti antara lain tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahsiaan, informasi yang mudah dihubungi. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti harus dapat menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode. Sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi responden yang telah dikumpulkan pada peneliti dan dijamin kerahasiaannya. Hanya peneliti dan pihak puskesmas. Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

4. *Justice* (Keadilan)

Semua responden dalam penelitian memiliki hak yang sama. Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama atau sesudah pelaksanaan penelitian tanpa adanya diskriminasi. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

5. *Beneficency* (Asas Kemanfaatan)

Penelitian harus dilaksanakan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek dengan melakukan tindakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang

merugikan bagi subyek. mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Kemudian meminimalisirkan resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

H. Metode Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data (Notoajmodjo, 2018).

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengelolaan data:

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul baik dari kuesioner ataupun dari pengamatan secara langsung. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian, kesalahan dan kelengkapan jawaban dari responden. Dalam hal ini, peneliti memeriksa kelengkapan lembar observasi tekanan darah.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Entry Data*

Entry data merupakan suatu kegiatan untuk memasukan data yang telah dikumpulkan dalam database komputer. Peneliti memasukan semua data yang diperoleh dengan menggunakan *Statistical program for social Science* (SPSS).

4. *Cleaning (Pembersihan data)*

Setelah semua data dari semua responden telah selesai diproses, perlu dilakukan pengecekan ulang kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, kelebihan data yang dimasukkan, sehingga dapat dilakukan koreksi.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasi data yang sedemikian rupa agar mudah disajikan dan dinamis. Tahap ini hasil pemeriksaan yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu di hitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk tabel – tabel.

I. Jalannya Penelitian.

1. Langkah Persiapan

Persiapan merupakan rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian. Langkah–langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan meliputi:

- a. Melakukan perizinan kepada institusi dan tempat penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian ke institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah pringsewu.
- c. Menyerahkan surat permohonan izin yang diperoleh ketempat penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi program studi S1 Ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- b. Peneliti menyerahkan permohonan izin yang diperoleh dari institusi pendidikan ke kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu setelah mendapat balasan kemudian peneliti menyerahkan Dinas Kesehatan kemudian surat balasan dari dinas kesehatan di serahkan ketempat penelitian Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara
- c. Melakukan penelitian pada data dengan mengambil data yang terdapat di puskesmas.
- d. Pengambilan data nilai tekanan darah pada lansia diambil dengan sumber data sekunder.